

**PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI
TANAMAN HIAS DI KELURAHAN LUBUK MINTURUN
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Sebagai Salah Satu
Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar S. AP*



OLEH :

JIHAN AMALIA RAMADHANI

16042060

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan
Kelompok Tani Tanaman Hias di Kelurahan Lubuk
Minturun Kota Padang

Nama : Jihan Amalia Ramadhani

NIM/TM : 16042060/2016

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 19 Agustus 2021

Disetujui oleh,
Pembimbing



Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D
NIP. 19640208 199003 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji

Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi Negara

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

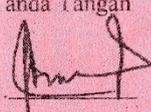
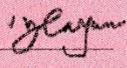
Pada hari Kamis, 19 Agustus 2021 Pukul 16.00 WIB s/d 17.30 WIB

**Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Tanaman Hias
Di Kelurahan Lubuk Minturun Kota Padang**

Nama : Jihan Amalia Ramadhani
NIM/TM : 16042060/2016
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 19 Agustus 2021

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
Ketua	Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D	1. 
Anggota	Drs. M. FachriAdnan, M.Si, Ph.D	2. 
Anggota	Drs. Karjuni Dt Maani, M.Si	3. 

Mengesahkan
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jihan Amalia Ramadhani
NIM/TM : 16042060/2016
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Tanaman Hias di Kelurahan Lubuk Minturun Kota Padang”** adalah benar dan merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya, apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 19 Agustus 2021

Saya yang menyatakan,



Jihan Amalia Ramadhani
2016/16042060

ABSTRAK

JIHAN AMALIA RAMADHANI
16042060/2016

**PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM
PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI
TANAMAN HIAS DI KELURAHAN LUBUK
MINTURUN KOTA PADANG**

Ada beberapa program pemberdayaan yang dilaksanakan oleh penyuluh pertanian di Kelurahan Lubuk Minturun dengan tujuan agar kelompok tani dapat meningkatkan pendapatan mereka melalui usaha tani tanaman hias karena Kelurahan Lubuk Minturun merupakan dataran tinggi sehingga cocok untuk sebagai budidaya tanaman hias. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran penyuluh pertanian dalam pemberdayaan kelompok tani tanaman hias dan faktor-faktor yang mempengaruhi peran penyuluh pertanian dalam pemberdayaan kelompok tani tanaman hias di Kelurahan Lubuk Minturun Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Informan dari penelitian adalah penyuluh pertanian, Lurah dan 10 orang petani tanaman hias, data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Pegujian keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran penyuluh pertanian dalam pemberdayaan kelompok tani tanaman hias di Kelurahan Lubuk Minturun Kota Padang, belum dapat meningkatkan pemberdayaan kelompok tani tanaman hias. Peran penyuluh sebagai diseminasi informasi/teknologi, fasilitasi dan konsultasi sudah cukup optimal. Sedangkan peran penyuluh sebagai edukasi, supervisi, monitoring dan evaluasi belum berjalan dengan optimal dalam menjalankan tugasnya sehingga program pemberdayaan yang telah disusun tidak terlaksana. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran penyuluh pertanian dalam pemberdayaan kelompok tani tanaman hias adalah: Pengetahuan dan keterampilan, Tingkat kemandirian, Pemasaran, Sumberdaya yang dimiliki, dan Pendapatan usaha.

Kata Kunci: Peran Penyuluh, Pemberdayaan, Kelompok Tani

KATA PENGANTAR



Dengan memanjatkan Puji dan Syukur Kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunianya pada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Tanaman Hias Di Kelurahan Lubuk Minturun Kota Padang” Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar (S.1) di Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa penulis ungkapkan terima kasih untuk pihak-pihak yang secara interaktif memiliki andil dalam penyelesaian skripsi ini:

1. Rasa Syukur dan terima kasih yang tak henti-hentinya kepada ALLAH SWT yang telah memberikan kesehatan selama Penulisan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan dukungan dan bantuan positif baik secara moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D. selaku pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing penulis selama penulisan skripsi ini.
4. Bapak M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D selaku penguji I dan bapak Karjuni Dt Maani, M.Si selaku penguji II yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

5. Kelompok tani tanaman hias dan Penyuluh Pertanian Kelurahan Lubuk Minturun Kota Padang sebagai informan penelitian yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data penelitian.
6. Serta banyak pihak lain yang telah membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu per satu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang Ilmu Administrasi Negara serta bermanfaat bagi para pembaca. Amin yaa rabbal alamin.

Padang, 31 Agustus 2021
Penulis

Jihan Amlia Ramadhani
2016/16042060

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	10
A. Kajian Teoritis	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Konseptual	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian	39
C. Informan Penelitian	39
D. Jenis dan Sumber Data	40
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	41
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	43
G. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Temuan Umum	45
B. Temuan Khusus	65
C. Pembahasan	101
BAB V PENUTUP	114
A. Kesimpulan	114
B. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN	120

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Program-Program Kegiatan Pemberdayaan Kelompok Tani Tanaman Hias Kelurahan Lubuk Minturun Tahun 2020	4
Tabel 1.2 Daftar Nama-nama Kelompok Tani.....	5
Tabel 3.1 Daftar Infroman Penelitian	40
Tabel 4.1 Data Luas Lahan Menurut Penggunaannya Tahun 2020.....	47
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kelurahan Lubuk Minturun Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin	48
Tabel 4.3 Jumlah Kepala Keluarga Tani.....	49
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	50
Tabel 4.5 Jumlah dan Data Kelompok Tani.....	51
Tabel 4.6 Data Gapoktan Lubuk Minturun	52
Tabel 4.7 Jumlah Pertemuan yang Diadakan Penyuluh Pada Kelompok Tani Jaya	53
Tabel 4.8 Jumlah Pertemuan yang Diadakan Penyuluh Pada Kelompok Tani Bougenvile Prima.....	55
Tabel 4.9 Jumlah Pertemuan yang Diadakan Penyuluh Pada Kelompok Tani Melati Putih	57
Tabel 4.10 Jumlah Pertemuan yang Diadakan Penyuluh Pada Kelompok Tani Delima Nursery	59
Tabel 4.11 Jumlah Pertemuan yang Diadakan Penyuluh Pada Kelompok Tani Rumpuik Ameh	62
Tabel 4.12 Perbandingan Kegiatan Penyuluh Pada Kelompok Tani di Kelurahan Lubuk Minturun	65
Tabel 4.13 Rencana Kerja Penyuluh Pertanian Tahun 2020.....	66
Tabel 4.14 Pendapatan Kelompok Tani Jaya Perbulannya	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	38
Gambar 4.1 Peta Kelurahan Lubuk Minturun Kota Padang	46
Gambar 4.2 Bantuan Plastik UV Kepada Kelompok Tani Oleh Dinas Pertanian Kota Padang.....	75
Gambar 4.3 Tanaman Hias Yang Terserang Penyakit Tanaman.....	79
Gambar 4.4 Penyuluh Melakukan Kunjungan Lapangan	85
Gambar 4.5 Contoh Pencatatan Kegiatan Rapat Kelompok Tani	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	120
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian.....	124
Lampiran 3 Surat Rekomendasi Kesbangpol	129
Lampiran 4 Surat Rekomendasi Kecamatan Koto Tengah	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu sektor utama yang menopang kehidupan masyarakat, karena sektor pertanian adalah mata pencaharian sebagian besar dari penduduk Indonesia. Oleh karena itu, pertanian dapat dikatakan sebagai roda penggerak perekonomian nasional. Adanya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 67/PERMENTAN/SM.50/12/2016, tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Pertanian merupakan salah satu bagian dari peranan pemerintah untuk mensejahterakan rakyatnya dalam hal ini petani diatur dan ditata dalam wadah kelompok tani disetiap daerah di tingkat kecamatan sehingga memudahkan proses penyuluhan pertanian. Hal ini juga sejalan dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Pemberdayaan Petani. Oleh karena itu, dibutuhkan peran penyuluh pertanian yang mampu mencukupi kebutuhan petani dalam hal kegiatan pertanian.

Penyuluh pertanian harus ahli dan kompeten dalam pertanian, disamping bisa berkomunikasi secara efektif dengan petani sehingga dapat mendorong minat belajar mereka dan harus berorientasi pada masalah yang dihadapi oleh petani (Mardikanto, 2009). Dalam kelompok tani, penyuluh dituntut memiliki peran dalam memberikan kegiatan-kegiatan pendampingan rutin, pertemuan bulanan, penyuluhan, koordinasi, pemantau lapangan dan pelatihan lainnya. Penyuluhan dilakukan agar dapat memberikan masukan dan membantu anggota kelompok tani serta untuk meningkatkan produksi pertanian khususnya pada usaha tani tanaman hias.

Tanaman hias adalah tanaman yang fungsi utamanya sebagai penghias. Fungsi penghias dimaksudkan sebagai pemberi keindahan dan menarik atau bisa dinikmati secara visual, baik yang ditanam di halaman maupun yang berada di ruangan. Jadi tanaman hias berfungsi untuk menciptakan keindahan serta daya tarik pada suatu obyek, karena memiliki bentuk dan warna yang indah. Sehingga tanaman hias disebut *Ornamental plant*. Tanaman hias mempunyai morfologi dan bentuk yang beraneka macam. Ada yang berdiri tegak baik berupa semak ataupun pohon serta ada yang merambat/menjalar. Tanaman hias juga bisa memberikan arti nilai ekonomi. Hal ini karena pada usaha tani budidaya tanaman hias merupakan suatu kegiatan yang membutuhkan banyak tenaga kerja, sehingga budidaya tanaman hias sebagai penyedia lapangan kerja. Tanaman hias juga mempunyai nilai jual tinggi sehingga menjanjikan keuntungan yang baik dan hasil secara ekonomi tinggi (Widyastuti, 2018: 2-5)

Di Kota Padang kawasan yang paling menjanjikan dijadikan sebagai daerah pengembangan tanaman hias adalah kawasan Lubuk Minturun, di Kecamatan Koto Tangah. Dilihat dari segi topografinya kawasan Lubuk Minturun merupakan dataran tinggi yang terdiri dari daerah yang berbukit-bukit dan tidak datar. Daerah ini merupakan tempat yang subur untuk lahan pertanian sehingga sangat cocok dijadikan sebagai budidaya tanaman hias. Bagi masyarakat pencinta tanaman hias di kota Padang bahkan Sumatera Barat sudah akrab dengan kawasan Lubuk Minturun dengan aneka ragam bunga dan bibit buah yang bisa ditemui di sepanjang jalan Lubuk Minturun. Oleh karena itu, Lubuk Minturun dijuluki sebagai sentral agrowisata semenjak tahun 2007 yang pada hari *weekend* dan musiman tanaman hias tertentu ramai akan pembeli.

Menurut data Kelurahan, Lubuk Minturun memiliki luas daerah 23,29 km² dengan jumlah penduduk 8.370 orang, di mana sebagian besar dari penduduknya bekerja sebagai penjual tanaman hias dan memiliki kebun masing-masing. Selain sebagai penjual tanaman hias kelompok tani juga memiliki bentuk usaha tani lainnya yaitu:

1. Membudidayakan tanaman hias;
2. Pemeliharaan tanaman hias;
3. Pemupukan tanaman hias; dan
4. Model pemangkasan tanaman hias.

Usaha tani tanaman hias tersebut menjadi salah satu penunjang perekonomian masyarakat setempat. Karena rata-rata ekonomi masyarakat kelompok tani masih menengah ke bawah. Sehingga perlunya peningkatan dalam usahatani tanaman hias dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada menjadi lebih berdaya guna bagi kesejahteraan petani.

Penyuluh pertanian berperan dalam memberikan arahan dan petunjuk kepada kelompok tani melalui penyuluhan pertanian, teknologi, pelatihan dengan materi yang telah di rancang oleh penyuluh, pendampingan kelompok tani dalam menjalankan kegiatan lapangan serta pemberdayaan dilakukan dengan pendekatan partisipatif kelompok tani agar kegiatan penyuluhan menjadi penyuluhan yang bersifat bottom-up yang menjadikan para petani sebagai fokus pemberdayaan. Pemberdayaan dapat dilaksanakan melalui penyuluhan pertanian dengan perencanaan program pemberdayaan yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok tani, ada beberapa program pemberdayaan yang telah dirancang, diantaranya yaitu:

Tabel 1.1

**Program-Program Kegiatan Pemberdayaan Kelompok Tani Tanaman Hias
Kelurahan Lubuk Minturun Tahun 2020**

No	Nama Program
1	Pemberdayaan Gapoktan dan kelembagaan tani
2	Dibentuknya kelompok tani berbadan hukum
	Pemberdayaan dengan dibentuknya koperasi mikro yang berbadan hukum
3	Pembinaan peningkatan sumberdaya anggota kelompok tani
4	Meningkatnya pemanfaatan lahan pekarangan untuk budidaya tanaman hias
5	Meningkatnya jumlah kemampuan kelas kelompok dari dari pemula ke lanjut
6	Meningkatnya pengetahuan kelompok tani dalam penataan tanaman hias
7	Kegiatan pemasaran tanaman hias
8	Bantuan sarana prasarana

Sumber: Rencana Kerja Penyuluh Pertanian 2020

Dari program pemberdayaan tersebut, masih ada program yang belum dilaksanakan secara optimal oleh kelompok tani, seperti pemanfaatan lahan pekarangan rumah untuk budidaya tanaman hias, minimnya pengetahuan kelompok tani dalam penataan tanaman hias, belum meningkatnya jumlah kemampuan klas kelompok tani menjadi kelas lanjut dan belum optimalnya kegiatan pemasaran yang dilakukan kelompok tani.

Dari pendapat penyuluh pertanian bapak Ecko Sasri, S. Pt program yang telah dirancang penyuluh dilaksanakan seluruhnya oleh kelompok tani. Ada beberapa program yang cukup rutin dilaksanakan oleh penyuluh diantaranya yaitu pemberdayaan kelembagaan tani dan bantuan sarana prasarana dengan tujuan agar kelompok tani lebih mudah untuk menerima bantuan dari pemerintah dan juga kelompok tani dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pendapatan kelompok tani.

Petani tanaman hias di Kelurahan Lubuk Minturun tergabung dalam lima kelompok tani. Berikut ini adalah nama-nama kelompok tani yang tersebar di kelurahan Lubuk Minturun diantaranya:

Tabel 1.2
Daftar Nama-nama Kelompok Tani

No	Nama Kelompok Tani	Lokasi	Jumlah Anggota
1.	Melati Putih	Jl Pertanian No 16	14
2.	Bougenvile Prima	Jl. Pertanian No 23	15
3.	Tani Jaya	Jl Pertanian	13
4.	Rumpuik Ameh	Jl. Sungai Lareh	22
5.	Delima Nursery	Jl Pertanian No 12	16

Sumber: Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian (SIMLUHTAN)

Berdasarkan data Simluhtan per Juni 2021 jumlah anggota terbanyak yaitu 22 orang pada kelompok tani Rumpuik Ameh. Kelompok tani tanaman hias tersebar sepanjang Jl. Pertanian hingga Sungai Lareh dimana lokasinya dekat dengan kantor Dinas Pertanian Kota Padang. Di Kelurahan Lubuk Minturun memiliki satu orang penyuluh pertanian sector tanaman hias yang melakukan pengawasan dan monitoring penyuluhan kepada kelompok tani dengan langsung ke lapangan. penyuluhan biasanya diadakan 1-2 kali dalam sebulan bersama kelompok tani tanaman hias. kelompok tani di Kelurahan Lubuk Minturun dari tahun ke tahun hanya satu kelompok tani yang sudah mengalami perkembangan sehingga klasnya sudah kemampuan sudah lanjut dan 4 kelompok tani masi kelas pemula. Dari kelas kemampuan kelompok tani ini dapat diketahui bahwa masih lemahnya peran penyuluh pertanian sebagai edukasi dalam kegiatan penyuluhan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Alimin, SP selaku Koordinator lama BPP Koto Tengah, beliau mengatakan:

“Pada saat pemberian edukasi ada hambatan yang dialami penyuluh salah satunya yaitu kehadiran anggota kelompok tani yang tidak lengkap bahkan tidak sampai setengah dari jumlah anggota kelompok tani. sehingga kurang optimalnya pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh kelompok tani”.
(Hasil wawancara 23 Agustus 2021)

Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat Koordinator baru BPP Koto Tengah ibu Ermisyahiti, SP, melalui penjelasan beliau diketahui bahwa tidak optimalnya pemberdayaan kelembagaan tani karena, kurangnya motivasi yang dilakukan penyuluh untuk meningkatkan kehadiran anggota kelompok tani dalam penyuluhan serta belum semuanya kelompok tani bisa memanfaatkan sumberdaya yang dimilikinya (sarana prasarana). Dari kedua faktor tersebut penyuluhan yang dilakukan penyuluh pertanian Kelurahan Lubuk Minturun tidak berjalan dengan optimal.

Lemahnya keikutsertaan kelompok tani membuat program pemberdayaan kelembagaan menjadi tidak terlaksana dengan semestinya, kelompok tani akan aktif ketika menerima bantuan saja. Berdasarkan pendapat salah ketua kelompok tani Delima Nursery pada saat wawancara (27 Mei 2021) mengatakan bahwa selain motivasi, belum memadainya tempat pertemuan kelompok sehingga anggota kelompok jarang yang hadir pada saat kegiatan penyuluhan. Akibatnya program penyuluhan sulit dilaksanakan jika partisipasi anggota kelompok tani yang hanya sedikit.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Penyuluh Pertanian dalam**

Pemberdayaan Kelompok Tani Tanaman Hias di Kelurahan Lubuk Minturun Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya peran penyuluh pertanian dalam pemberdayaan kelompok tani tanaman hias;
2. Belum maksimalnya kelompok tani mengikuti program-program yang diadakan penyuluh pertanian;
3. Kurangnya motivasi yang dilakukan penyuluh pertanian dalam meningkatkan kehadiran anggota kelompok tani dalam kegiatan penyuluhan;
4. Belum memadainya tempat pertemuan kelompok yang dilakukan penyuluh kepada kelompok tani dalam kegiatan penyuluhan; dan
5. Masih kurang optimalnya edukasi yang di peroleh kelompok tani dalam budidaya tanaman hias.

C. Batasan Masalah

Dari berbagai identifikasi masalah diatas, penulis membatasi masalah yang akan diteliti mengingat keterbatasan waktu dan tenaga. Adapun beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah yaitu:

1. Belum optimalnya peran penyuluh pertanian dalam pemberdayaan kelompok tani tanaman hias;
2. Belum maksimalnya kelompok tani mengikuti program-program yang diadakan penyuluh pertanian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana peran penyuluh pertanian dalam pemberdayaan kelompok tani tanaman hias di Kelurahan Lubuk Minturun Kota Padang?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi peran penyuluh pertanian dalam pemberdayaan kelompok tani tanaman hias di Kelurahan Lubuk Minturun Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peran penyuluh pertanian dalam pemberdayaan kelompok tani tanaman hias di Kelurahan Lubuk Minturun Kota Padang.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi peran penyuluh pertanian dalam pemberdayaan kelompok tani tanaman hias di Kelurahan Lubuk Minturun Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan yang terkait dengan Ilmu Administrasi Publik terutama berkaitan dengan mata kuliah Pemberdayaan Masyarakat.

2. Manfaat Praktis

a. Instansi terkait

Sebagai masukan dan mengevaluasi kinerja penyuluh dalam melakukan penyuluhan kepada kelompok tani tanaman hias.

b. Kelompok tani tanaman hias

Penelitian ini diharapkan dapat membantu kelompok tani dalam menambah ilmu pengetahuan tentang tanaman hias sehingga bisa mengembangkan usaha tani mereka.

c. Peneliti

Untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana Administrasi Publik.